

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X MATA PELAJARAN MELAKUKAN PERSIAPAN
PENGOLAHAN DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik

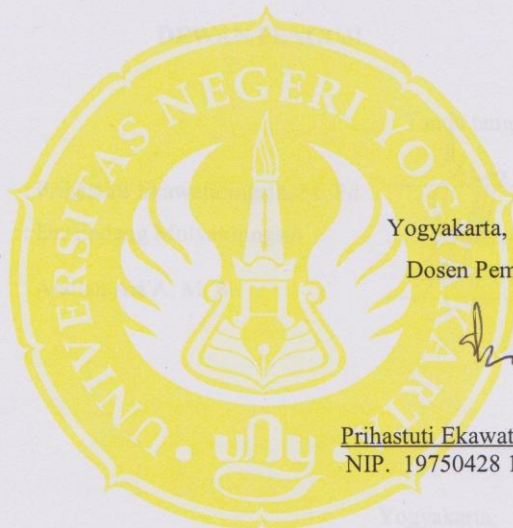


Disusun oleh :
Nur Amaliya
NIM. 11511247021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan Di SMK Negeri 6 Yogyakarta”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Juli 2013

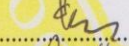
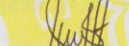

Dosen Pembimbing

Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd
NIP. 19750428 199903 2 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan Di SMK Negeri 6 Yogyakarta” telah dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal Juli 2013 dan dinyatakan telah **Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik**

DEWAN PENGUJI

		Tanda tangan	Tanggal
Ketua Penguji	: Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd		28/6-2013
Penguji Utama	: Dr. Endang Mulyatiningsih		28/6-2013
Sekretaris	: Andian Ari A, M. Sc		28/6-2013

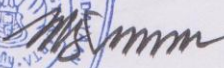
Yogyakarta, Juli 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Nur Amaliya

NIM : 11511247021

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi :

“Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X

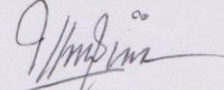
Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan Di SMK Negeri 6

Yogyakarta”

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir skripsi ini hasil pekerjaan saya sendiri tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan bagi penyelesaian studi pada perguruan tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2013

Yang menyatakan,



Nur Amaliya

NIM. 11511247021

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri”
(Q.S. Ar Ra’d: 11).

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al Insyirah: 6).

“Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Usaha dengan keras adalah kemenangan hakiki” (Mahatma Gandhi).

“Ketika suatu pintu tertutup, pintu lain terbuka, namun terkadang kita melihat dan menyesali pintu tertutup itu terlalu lama hingga kita tidak melihat pintu yang lain telah terbuka” (Alexander Graham Bell).

“Kebanggaan terbesar kita bukan karena tidak pernah gagal, tetapi kemauan untuk bangkit setiap kali kita gagal”
(Ralph Waldo Emerson).

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu” (Q.S. Al Baqarah : 45)

Man jadda wa jadda

“Barang siapa bersungguh-sungguh niscaya dia akan berhasil”.
“Bekerja keras dan berdoa”

PERSEMBAHAN

Puji syukur hanya tercurah kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW. Dengan rasa syukur dan hormat saya persembahkan karya ini kepada :

- Almamater UNY yang telah memberikan berbagai pengetahuan terkait ilmu pengetahuan yang sedang saya alami.
- Suami saya yang tidak pernah berhenti memberikan do'a dan memberikan *support*.
- Kedua orang tua saya yang telah mengorbankan segala sesuatunya sehingga hadirilah saya yang seperti ini. Pengorbananmu sangat luar biasa dan menjadi inspirasi.
- Kakak, adik, serta keponakan saya yang senantiasa mendoakan dan menantikan kehadiran saya di tengah-tengah mereka.
- Teman-teman PKS Boga S1 angkatan 2011...*youre my spirit...*
- Semua pihak yang membantu dan mendukung terselesaikannya tugas ini.

Semoga Allah SWT membalas apa yang telah kalian berikan selama ini.

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN MELAKUKAN
PERSIAPAN PENGOLAHAN DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

Oleh :

NUR AMALIYA

11511247021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta; 2) prestasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta; 3) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Jasa Boga SMK N 6 Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dan besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Tabel *Isaac* dan *Michael*, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dengan tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) motivasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta dalam kategori cukup sebanyak 57 siswa (67,9%), kategori baik sebanyak 27 siswa (32,1%), dan (0,0%) dalam kategori kurang; 2) prestasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta dalam kategori baik sebanyak 77 siswa (91,7%), kategori cukup sebanyak 7 siswa (8,3%) dan (0,0%) dalam kategori kurang, 3) ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,504 > 0,213$). Dengan demikian, ada hubungan motivasi belajar kelas siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATIONS TO LEARN WITH A
CLASS X STUDENT ACHIEVEMENT SUBJECTS OF THE
PROCESSING PREPARATION SMK N 6 YOGYAKARTA**

By:
NUR AMALIYA
11511247021

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) class X student motivation Processing Preparation Subjects at SMK N 6 Yogyakarta; 2) class X student achievement Conducting Preparation Processing Subjects at SMK N 6 Yogyakarta; 3) learning motivation relationships with student achievement class X Conducting Preparation Processing Subjects at SMK N 6 Yogyakarta.

This study is a correlation study using a quantitative approach. The populations in this study were students of class X Catering Department SMK N 6 Yogyakarta. Sampling techniques using random sampling techniques and sample size in this study was determined by using Tables of Isaac and Michael, so the samples in this study were 84 students. Method of data collection is using questionnaires and tests. Test instrument using validity and reliability tests. Analysis using product moment correlation analysis with a significance level set at 5%.

Based on this research can be concluded as follows: 1) class X student motivation Preparation Processing Subjects Conducting at SMK N 6 Yogyakarta in category sufficient as many as 57 students (67.9%), good category by 27 students (32.1%) , and (0.0%) in the low category; 2) class X student achievement Conducting Preparation Processing Subjects at SMK N 6 Yogyakarta in good category by 77 students (91.7%), sufficient as much as 7 student category (8, 3%) and (0.0%) in the low category, 3) there is a positive and significant relationship between learning motivation and learning achievement of class X Conducting Preparation Processing Subjects at SMK Negeri 6 Yogyakarta, it is evident from the calculated value of r greater of r table ($0.504 > 0.213$). Thus, there is a relationship of class X students' motivation to Conducting Preparation Processing Subjects at SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Keywords: Learning motivation, learning achievements

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT dengan semua limpahan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Laporan ini disusun berdasarkan hasil objektif dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak maka laporan ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan baik. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Moch Bruri Triyono. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si. Kaprodi Pendidikan Teknik Boga
4. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd. Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan laporan ini.
5. Ichda Chayati, M.P. Penasehat Akademik mahasiswa PKS Pendidikan Teknik Boga 2011.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan SMK N 6 Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

Harapan penulis dengan segala kekurangan yang ada, penulis berharap agar laporan ini dapat menjadi manfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang kuliner yang sedang digeluti. Semoga laporan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, Juli 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
a. Pengertian	10
b. Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar	11
c. Cara Mengukur Motivasi Belajar	12
2. Prestasi Belajar	16
a. Pengertian	16
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	17
c. Pengukuran Prestasi Belajar	19
3. Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan	26
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	33
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional	40
E. Populasi dan Sampel Penelitian	42
F. Teknik Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian	43
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	48

H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Data Penelitian	63
2. Pengujian Hipotesis	70
B. Pembahasan.....	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Kompetensi Dasar Melakukan Persiapan Pengolahan.....	27
Tabel 2.	Distribusi Populasi Siswa Kelas X Jasa Boga SMK 6 Yogyakarta	42
Tabel 3.	Distribusi Sampel Siswa Kelas X Jasa Boga SMK 6 Yogyakarta	43
Tabel 4.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan	44
Tabel 5.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Aspek Kognitif	46
Tabel 6.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Aspek Afektif	46
Tabel 7.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar Aspek Psikomotor	47
Tabel 8.	Hasil Uji Butir Soal Valid dan Gugur	49
Tabel 9.	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	50
Tabel 10.	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	50
Tabel 11.	Klasifikasi Daya Beda Butir Soal	51
Tabel 12.	Hasil Uji Daya Beda Butir Soal	52
Tabel 13.	Klasifikasi Distraktor Butir Soal	53
Tabel 14.	Klasifikasi Kualitas Butir Soal	53
Tabel 15.	Hasil Uji Kualitas Butir Soal	54
Tabel 16.	Tabel Interpretasi Nilai r	56
Tabel 17.	Kategori Kecenderungan	59
Tabel 18.	Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 19.	Hasil Uji Linieritas	61
Tabel 20.	Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	64
Tabel 21.	Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Kognitif	65

Tabel 22.	Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Afektif	66
Tabel 23.	Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Psikomotorik	68
Tabel 24.	Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	69
Tabel 25.	Hasil Analisis Korelasi Motivasi dengan Prestasi Belajar	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Paradigma hubungan antar variabel.....	39
Gambar 2.	Diagram pie kecenderungan variabel motivasi belajar .	64
Gambar 3.	Diagram pie kecenderungan variabel prestasi belajar kognitif	65
Gambar 4.	Diagram pie kecenderungan variabel prestasi belajar afektif	67
Gambar 5.	Diagram pie kecenderungan variabel prestasi belajar psikomotor	68
Gambar 6.	Diagram pie kecenderungan variabel prestasi belajar ...	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- | | |
|--------------|--|
| Lampiran 1. | Instrumen Uji Coba Penelitian dan Instrumen Penelitian |
| Lampiran 2. | Data Uji Coba dan Data Penelitian |
| Lampiran 3. | Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas |
| Lampiran 4. | Uji Deskriptif |
| Lampiran 5. | Uji Prasyarat Analisis |
| Lampiran 6. | Uji Hipotesis |
| Lampiran 7. | Hasil Uji Distraktor dan Rekap Hasil Analisis Butir Soal |
| Lampiran 8. | Contoh Dokumentasi |
| Lampiran 9. | Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian |
| Lampiran 10. | Surat Ijin Penelitian dan Surat Keterangan Penelitian |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat dicapai dengan berbagai usaha, salah satunya adalah melalui jalur pendidikan. Dalam hal ini pendidikan merupakan suatu yang harus dipenuhi demi kemajuan bangsa serta terciptanya manusia Indonesia yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas 2003). Pendidikan kejuruan sebagai jenjang pendidikan menengah yang bernaung di bawah Dimenjur, diselenggarakan untuk mempersiapkan siswanya agar dapat bekerja pada bidang-bidang tertentu di lembaga pemerintahan, swasta, maupun masyarakat. Menurut Isjoni (2003) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian, sehingga lulusannya siap memasuki dunia kerja. Pendidikan SMK itu sendiri bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk

dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Pada satu sisi SMK sangat memiliki peluang untuk menguasai berbagai peluang kerja, memasok tenaga kerja terampil dan siap pakai, namun beberapa diantaranya juga berpotensi besar menjadi penganggur karena tidak memiliki kompetensi. Menurut Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan, Dediknas, Fasli Jalal, kini lulusan SMK lebih banyak menjadi penganggur dengan presentase 13,44% dibandingkan dengan yang bekerja sebesar 7,35% (<http://grouppendidikan.com/group/message//3393>, 25 Januari 2013).

Banyaknya lulusan SMK yang menganggur dapat dikarenakan prestasi belajar yang tidak sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Menurut Loekmono (1988) prestasi belajar merupakan perwujudan atau aktualisasi dari kemampuan dan usaha belajar siswa dalam waktu tertentu. Setiap individu menginginkan hasil yang sebaik mungkin. Oleh karena itu setiap individu harus belajar dengan sebaik-baiknya supaya memperoleh prestasi yang baik ([http://Didin_111-120\(2\).pdf](http://Didin_111-120(2).pdf), 25 Januari 2013).

Menurut UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas penjelasan pasal 35 (1): “Aspek lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati”. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 2004, tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjelaskan tentang sertifikasi aspek kerja sebagai suatu proses pemberian sertifikat aspek yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar aspek kerja nasional Indonesia atau Internasional.

Definisi aspek yang dipahami selama ini adalah mencakup penguasaan terhadap 3 jenis kemampuan, yaitu: pengetahuan (*knowledge, science*), ketrampilan teknis (*skill, teknologi*), dan sikap perilaku (*attitude*). Jadi dapat disimpulkan bahwa Aspek adalah sebuah pernyataan terhadap apa yang seseorang harus lakukan di tempat kerja untuk menunjukkan pengetahuannya, ketrampilannya, dan sikap sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Standar aspek adalah standar yang harus dikuasai oleh siswa sedangkan aspek dasar adalah pengembangan dari Standar Aspek Kelulusan (SKL) yang menentukan kelulusan siswa. Standar Aspek Lulusan termuat dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa SKL adalah kualitas kemampuan lulusan yang mencakup pengetahuan dan ketrampilan.

Melakukan Persiapan Pengolahan merupakan salah satu standar aspek yang wajib dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Jurusan Tata Boga. Secara umum teknik melakukan persiapan pengolahan ada begitu banyak, namun di SMK Tata Boga teknik-teknik yang diajarkan seperti menunjukan alur kerja persiapan pengolahan, mengorganisir persiapan pengolahan, melakukan persiapan dasar pengolahan makanan, menggunakan metode dasar memasak, membuat potongan sayuran, membuat garnis dan lipatan daun. Teknik-teknik persiapan pengolahan ini sangat berguna untuk pengolahan makanan lain seperti pengolahan makanan oriental, pengolahan makanan kontinental.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Madonat

(2008) ada dua, yaitu faktor internal yang merupakan faktor dari dalam diri siswa yang meliputi minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, faktor eksternal yaitu faktor dari luar dari siswa yang meliputi kondisi lingkungan dan metode belajar (<http://one.indoskripsi.com>, 25 Januari 2013). Menurut Edi Sutarto (2008), faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga, sedangkan faktor yang timbul dari dalam diri siswa berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan misalnya cacat mental, dan faktor psikologisnya seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi belajar siswa (http://386_m0ving class pdf, 25 Januari 2013).

Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik bila mempunyai motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau disebut juga dengan semangat. Seorang siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar maka akan memperoleh prestasi yang baik, karena dengan motivasi yang tinggi siswa mempunyai keinginan supaya bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa yang mempunyai motivasi kuat akan mendapat prestasi yang baik pula.

Usaha yang ditempuh oleh SMK Negeri 6 Yogyakarta dalam memberikan praktek pada Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan adalah dengan cara memiliki siswa yang terampil dan berkompeten dalam bidang Jasa Boga serta menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80 bagi Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan. Selain itu, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula.

Bidang keahlian Tata Boga adalah salah satu program keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Pariwisata yang membekali siswa dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten sesuai bidang keahlian masing-masing. Kompetensi dalam konteks pengembangan kurikulum adalah perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Demikian halnya di SMK Negeri 6 Yogyakarta, di sekolah ini semua program keahlian yang diajarkan guna membekali bagi siswa yang ingin memasuki dunia kerja setelah lulus nanti.

Kompetensi mempersiapkan dan mengolah suatu bahan makanan menjadi masakan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa pada pembelajaran persiapan pengolahan. Untuk mencapai kompetensi siswa, harus selalu diusahakan secara bersama baik guru mata pelajaran maupun siswa. Dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh komponen-komponen di dalamnya yang saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, bahwa prestasi belajar siswa dinilai masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai UTS untuk mata diklat siswa kelas X masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Masih banyak siswa yang tidak mampu mencapai batas minimal kelulusan. Terdiri 62 siswa saja yang mampu mencapai batas minimal kelulusan yaitu sebesar 80 yaitu sebesar 57,4%. Dan 46 siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 42,60%. Prestasi belajar harus mencapai mencapai nilai KKM. Apabila belum mencapai KKM, maka dikatakan belum tuntas.

Dalam proses belajar mengajar, motivasi mempunyai peranan yang sangat besar terhadap prestasi belajar. Tinggi maupun rendahnya motivasi dalam belajar sangat berhubungan dengan prestasi belajar. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya motivasi yang kuat siswa dapat menjadi tekun dalam proses belajar mengajar. Siswa dalam proses belajar mengajar mempunyai motivasi yang kuat akan berhasil dalam belajarnya. Munculnya motivasi dalam diri siswa akan membangkitkan semangat belajar siswa. Akan tetapi dalam kenyataannya motivasi belajar beberapa siswa tergolong masih kurang, hal itu terlihat dari masih ada siswa yang malas belajar walaupun guru telah berusaha membangkitkan motivasi siswa. Motivasi belajar yang kurang, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pelajaran. Pada waktu jam belajar dimulai, mereka hanya menggunakan waktu untuk mengobrol dengan teman sebelah, bermain handphone, melamun bahkan keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi.

Pembenahan perlu dilakukan oleh pihak pengelola mata pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan, dengan harapan siswa memiliki motivasi belajar saat mengikuti mata pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan dengan semaksimal mungkin. Dengan pembenahan tersebut maka siswa dapat memperoleh nilai semaksimal mungkin. Dipilihnya kelas X Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta dikarenakan prestasi belajarnya belum mencapai nilai KKM. Selain itu, motivasi belajar belum optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan pada siswa kelas X di SMK Negeri 6 Yogyakarta perlu dilakukan mengingat pentingnya motivasi belajar pada mata pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan sangat penting terhadap prestasi belajar siswa guna mencapai KKM.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Data dari Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan, lulusan SMK lebih banyak yang menganggur dengan presentase 13,44% dibandingkan dengan yang bekerja sebesar 7,35%.
2. Prestasi belajar belum mencapai nilai KKM yang diharapkan yaitu 80. Sedangkan siswa mencapai nilai KKM sebesar 57,40% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 42,60%.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan dilihat dari banyaknya siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan pelajaran.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah maka banyak sekali masalah yang muncul. Oleh karena itu perlu dibatasi agar penelitian lebih terfokus dan mendalam. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan hubungan motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan pada kelas X di SMK N 6 Yogyakarta. Pada tingkat prestasi belajar diambil aspek kognitif, afektif dan psikomotor

yang diteliti. Indikator yang dinilai dalam motivasi belajar adalah usaha dalam belajar, keuletan dalam belajar, sikap terhadap tugas, keinginan berprestasi, kedisiplinan. Indikator yang dinilai dalam aspek kognitif adalah mengidentifikasi peralatan pengolahan, mengoperasionalkan peralatan pengolahan, metode dasar memasak teknik panas basah, metode dasar memasak teknik basah. Indikator yang dinilai dalam aspek afektif adalah disiplin, mandiri, kerja keras, tanggung jawab. Sedangkan indikator yang dinilai dalam aspek psikomotor adalah keterampilan motorik, memanipulasi benda-benda, menghubungkan benda-benda.

D. Rumusan Masalah

Seperti telah dikemukakan pada latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X pada aspek kognitif , afektif dan psikomotor Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta ?
3. Bagaimana hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta ?

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar praktek yaitu antara lain :

1. Mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran praktek Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta.
2. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas X aspek kognitif, afektif dan psikomotor Mata Pelajaran praktek Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan motivasi antara prestasi belajar siswa kelas X Mata Pelajaran praktek Melakukan Persiapan Pengolahan di SMK N 6 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa sebagai calon guru, sehingga mampu menerapkan metode dan cara belajar yang sesuai bagi siswa dalam mengikuti Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sebagai referensi tentang hubungan motivasi belajar Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan terhadap prestasi belajar.
- b. Sebagai acuan pengukuran terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar Mata Pelajaran Melakukan Persiapan Pengolahan.